

Pengaruh Implementasi ERP-SAP terhadap Kualitas Informasi Akuntansi: Studi pada Perum Jasa Tirta I

Haliza Nur Iklimah*, Muhammad Dimar Alam

Universitas Brawijaya, Indonesia

Email: nuriklimahhaliza9797@gmail.com*, dimar.alam@ub.ac.id

Keywords:

ERP, SAP, accounting information quality, Perum Jasa Tirta, case study

Abstract

Perum Jasa Tirta I has implemented the ERP-SAP system to improve operational efficiency and the quality of accounting information. ERP-SAP is expected to provide more accurate and relevant data to support decision-making processes. This study aims to empirically test the effect of ERP-SAP implementation on the quality of accounting information at the company. The objective of this study is to empirically prove the impact of ERP-SAP implementation on the quality of accounting information at Perum Jasa Tirta I and to provide empirical evidence supporting the Decision Usefulness Theory. This research employs a quantitative approach with primary data collected through questionnaires. The population consists of employees at Perum Jasa Tirta I who are users of the ERP-SAP system. A saturated sampling technique is used for sample selection. Data analysis and hypothesis testing are conducted using SEM-PLS methods. The results show that ERP-SAP implementation has a positive and significant impact on the quality of accounting information at Perum Jasa Tirta I. The use of ERP-SAP enhances the accuracy and relevance of the generated accounting information. This study provides empirical evidence that ERP-SAP implementation plays a crucial role in improving the quality of accounting information. These findings are expected to help Perum Jasa Tirta I evaluate and enhance the effectiveness of its ERP-SAP system and serve as a reference for other companies considering adopting ERP-SAP.

Kata Kunci:

ERP; SAP; kualitas informasi akuntansi; Perum Jasa Tirta; studi kasus

Abstrak

Perum Jasa Tirta I telah mengimplementasikan sistem ERP-SAP untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas informasi akuntansi. ERP-SAP diharapkan dapat memberikan data yang lebih akurat dan relevan dalam mendukung pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi ERP-SAP terhadap kualitas informasi akuntansi di perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh implementasi ERP-SAP terhadap kualitas informasi akuntansi di Perum Jasa Tirta I, serta memberikan bukti empiris yang mendukung Teori Kegunaan Keputusan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner. Populasi penelitian terdiri dari pegawai Perum Jasa Tirta I yang merupakan pengguna sistem ERP-SAP. Sampel dipilih dengan teknik sampling jenuh/sensus. Analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP-SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi di Perum Jasa Tirta I. Penggunaan ERP-SAP mampu meningkatkan akurasi dan relevansi informasi akuntansi yang dihasilkan. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa implementasi ERP-SAP berperan penting dalam meningkatkan kualitas informasi

akuntansi. Temuan ini diharapkan dapat membantu Perum Jasa Tirta I dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem ERP-SAP, serta menjadi referensi bagi perusahaan lain yang mempertimbangkan untuk mengadopsi ERP-SAP.

PENDAHULUAN

Era digital yang terus mengalami perkembangan menjadikan pengelolaan informasi yang efisien dan efektif sebagai salah satu kunci kesuksesan suatu organisasi. Kualitas informasi yang semakin baik di suatu organisasi akan mendorong peningkatan kualitas komunikasi dan integrasi, serta menambah pemahaman para pengelola organisasi dalam mengamati berbagai perubahan yang terjadi, baik di dalam maupun luar organisasi sehingga mereka bisa menanggapi perubahan yang timbul dengan cepat dan akurat (Susanto, 2017). Salah satu informasi yang berperan penting dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan adalah informasi akuntansi yang memuat data-data keuangan terkait berbagai transaksi dan aktivitas ekonomi perusahaan serta berperan dalam mencerminkan kondisi keuangan juga membantu pihak manajer untuk melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap aktivitas bisnis perusahaan, hingga pengambilan keputusan terhadap berbagai alternatif tindakan yang ada (Hoque, 2004). Untuk itu, diperlukan informasi akuntansi berkualitas yang umumnya meliputi empat dimensi kualitas informasi yaitu akurat (mampu merefleksikan situasi dan kondisi yang sebenarnya), relevan (informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan), tepat waktu (ketersediaan informasi saat diperlukan), dan lengkap (informasi disajikan selengkap mungkin sesuai keinginan dan kebutuhan) (Susanto, 2017). Tersedianya informasi yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh penggunaan sistem informasi, yakni kumpulan komponen yang saling berkaitan dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyalurkan informasi yang berguna guna mendukung pengambilan keputusan dan melakukan pengontrolan dalam suatu organisasi (Laudon & Laudon, 2020). Sistem informasi menjadi penting bagi perusahaan karena dapat menunjang efisiensi serta efektivitas proses operasional bisnis melalui pengolahan dan penyajian data, yang kemudian digunakan dalam membuat keputusan oleh karyawan maupun manajer, dan meraih keunggulan kompetitif, khususnya di masa sekarang dimana perusahaan memiliki kecenderungan untuk mengintegrasikan sistem mereka agar berbagai informasi bisa diakses satu pintu melalui sistem-sistem tersebut sehingga layanan dan fleksibilitas bisnis menjadi lebih baik (Marakas & O'Brien, 2017).

Pentingnya peranan informasi akuntansi yang berkualitas juga dijelaskan dalam Teori Kegunaan Keputusan (Decision-Usefulness Theory) yang membahas bahwa dengan konsep pendekatan yang bertujuan untuk membuat laporan keuangan lebih berguna, informasi akuntansi dibutuhkan untuk membantu para penggunanya dalam membuat keputusan yang lebih baik sehingga informasi akuntansi dalam laporan keuangan merupakan komoditas yang sangat penting dan berharga karena dapat mempengaruhi tindakan atau keputusan yang diambil oleh users, khususnya investor (Scott, 2015). Selain itu, teori ini juga membahas mengenai salah satu aspek yang dibutuhkan dalam mendukung penyajian informasi akuntansi yang berkualitas pada laporan keuangan adalah dengan adanya penggunaan sistem informasi Chambers dalam (Belkaoui, 2001). Saat ini, sistem Enterprise Resource Planning (ERP) hadir sebagai primadona dalam upaya integrasi proses bisnis perusahaan. Berdasarkan data "The 2024 ERP Report" oleh (Panorama Consulting, 2024), sekitar 50,4% perusahaan dari total

responden survei telah atau sedang dalam proses mengimplementasikan sistem ERP untuk meningkatkan efisiensi operasional bisnis. ERP merupakan sistem yang mengintegrasikan berbagai aspek kegiatan yang ada di dalam organisasi sehingga mampu memfasilitasi arus informasi antarbagian fungsional bisnis dan komunikasi dengan pemangku kepentingan di luar organisasi (Romney & Steinbart, 2015). ERP dengan sistem database tunggal dapat memusatkan seluruh informasi ke dalam satu aplikasi di satu waktu yang sama sehingga proses perencanaan hingga pengawasan dapat dilakukan secara terpusat, konsistensi informasi dapat ditingkatkan serta menghindari tingkat penyimpangan maupun konflik yang dapat timbul atas proses-proses bisnis yang ada (Wijaya, 2012). Adapun salah satu software ERP populer di Indonesia adalah SAP (System Application and Product) yang memimpin pasar di seluruh dunia dengan penguasaan pasar mencapai 65% dan umumnya digunakan oleh perusahaan dengan skala menengah-besar seperti Garuda Indonesia, Telkom, PLN, Pertamina, Astra International, Indofood, Blue Bird, Jamu Puspo, Zyrex, dan lain sebagainya (Wijaya & Darudiato, 2023).

Perum Jasa Tirta I (PJT I) sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang pengelolaan sumber daya air nasional turut mengadopsi ERP-SAP guna menunjang integrasi, efektivitas, serta efisiensi pada aktivitas bisnisnya yang kompleks (Anderson, 2011). PJT I berperan penting dalam menunjang program pemerintah di sektor ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya dalam pengusahaan dan manajemen sumber daya air melalui upaya menjaga kualitas dan ketersediaan air, pelayanan air baku untuk kepentingan air minum, industri, pertanian, pembangkit tenaga listrik, hingga optimalisasi potensi sumber daya dengan kegiatan perkantoran, pariwisata, rekreasi, jasa konstruksi, laboratorium lingkungan, dan lain sebagainya. Namun, perusahaan ini menghadapi tantangan terkait pengelolaan informasi dan operasional bisnisnya yang kompleks dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Proses bisnis dan unit kerja PJT I yang belum terintegrasi sebelumnya mengakibatkan waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh informasi atau dokumen antarunit cenderung lebih lama, proses penyatuan dan penyesuaian seluruh jurnal transaksi keuangan perusahaan masih kurang efisien, penyusunan laporan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama, database seluruh unit belum terintegrasi, serta berbagai keterbatasan lainnya hingga akhirnya perusahaan ini mengadopsi ERP-SAP dan Go-Live di tahun 2020. Oleh karenanya, perusahaan ini menarik untuk diteliti guna mengetahui pengaruh ERP-SAP yang telah diimplementasikan terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

Pada beberapa hasil penelitian terdahulu, terdapat kesenjangan hasil terkait pengaruh implementasi ERP terhadap kualitas informasi akuntansi. Penelitian oleh Tran dan Nguyen (2024) dan Putri dan Putri (2023) memperoleh hasil bahwa implementasi sistem ERP berpengaruh positif terhadap kualitas informasi yang dihasilkan. Sementara itu, penelitian oleh Lestari dan Musrady (2023) dan Caserio dan Trucco (2020) masing-masing menunjukkan hasil yang berbeda bahwa ERP secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi dan ERP hanya mempengaruhi kualitas informasi secara tidak langsung melalui fitur aliran informasi.

Pada beberapa hasil penelitian terdahulu, terdapat kesenjangan hasil terkait pengaruh implementasi ERP terhadap kualitas informasi akuntansi. Penelitian oleh Tran dan Nguyen (2024) dan Putri dan Putri (2023) memperoleh hasil bahwa implementasi sistem ERP berpengaruh positif terhadap kualitas informasi yang dihasilkan. Sementara itu, penelitian oleh

Lestari dan Musrady (2023) dan Caserio dan Trucco (2020) masing-masing menunjukkan hasil yang berbeda bahwa ERP secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi dan ERP hanya mempengaruhi kualitas informasi secara tidak langsung melalui fitur aliran informasi. Aryani & Krismiaji (2013) juga menemukan bahwa implementasi ERP justru menurunkan faithful representation informasi akuntansi, yang diukur melalui peningkatan absolute discretionary accrual, meskipun relevansi informasi meningkat pada perusahaan dengan insentif untuk mempercepat publikasi laba.

Berdasarkan adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini diperlukan untuk mengisi research gap tersebut. Adapun penelitian ini dilakukan pada bidang usaha yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, yakni Perum Jasa Tirta I sebagai perusahaan yang memiliki aktivitas bisnis kompleks dalam pengelolaan sumber daya air di berbagai wilayah Indonesia. Manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat mendukung Teori Kegunaan Keputusan (decision-usefulness theory), membantu Perum Jasa Tirta I dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem ERP-SAP, dan menjadi referensi bagi perusahaan lain yang mempertimbangkan untuk mengadopsi ERP-SAP, maupun referensi untuk penelitian berikutnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Implementasi ERP-SAP terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Perum Jasa Tirta I.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pendekatan asosiatif, yakni pendekatan yang bertujuan untuk menganalisa hubungan kausal atau efek variabel independen yaitu Implementasi ERP-SAP terhadap variabel dependen yakni Kualitas Informasi Akuntansi pada salah satu BUMN bidang pengelolaan sumber daya air dengan aktivitas bisnis yang kompleks yaitu Perum Jasa Tirta I. Penelitian ini dilakukan selama sekitar 1 bulan dimulai pada tanggal 6 Januari 2025. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai Perum Jasa Tirta I yang merupakan user/pengguna yang dapat mengakses sistem ERP-SAP pada Divisi Akuntansi dan Keuangan, Unit Operasional, Human Capital, Pengadaan dan Manajemen Aset, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Satuan Pengawasan Intern, dan Manajemen Risiko dengan total 41 orang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan total populasi yang cenderung kecil sehingga seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel melalui teknik sampling jenuh/sensus.

Adapun sumber data penelitian ini bersifat primer yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utama, berupa hasil pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden terkait identitas responden yang meliputi nama, jenis kelamin, usia, lama bekerja, divisi/bagian, dan posisi/jabatan, serta jawaban responden sehubungan dengan pernyataan kuesioner mengenai implementasi ERP-SAP dan kualitas informasi akuntansi. Dengan mempertimbangkan jumlah sampel penelitian yang cukup besar dan terpencar di beberapa wilayah kerja Perum Jasa Tirta I, maka peneliti memilih angket/kuesioner berbentuk Google Forms (G-Form) sebagai teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode Structural Equation Modelling berbasis varians Partial Least Square atau SEM-PLS menggunakan software SmartPLS 4.0.

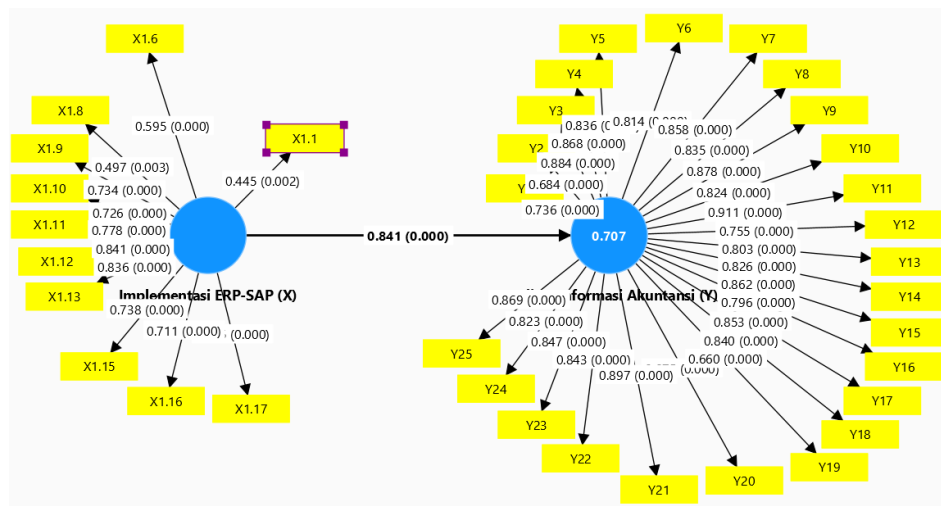
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan SmartPLS 4.0 ini dilakukan dengan metode bootstrapping terhadap sampel dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Konstruk	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Implementasi ERP-SAP (X) -> Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	.841	0.857	0.046	18.460	0.000



Gambar 1. Model Struktural Pengujian Hipotesis

Sumber: Data Penelitian (2025)

Berdasarkan Tabel 5, konstruk Implementasi ERP-SAP memiliki nilai t-statistic sebesar 18.460 terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, yakni lebih besar dari nilai t-table yaitu 1,96. Tabel 5 dan Gambar 2 juga menunjukkan nilai p-value sebesar 0.000 lebih rendah dari 0.05 serta nilai original sample (O) sebesar 0.841 dengan arah positif. Oleh karenanya, hipotesis yang menyatakan bahwa:

H1: Implementasi ERP-SAP berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi diterima.

Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa hipotesis diterima dan membuktikan Implementasi ERP-SAP memiliki pengaruh positif dan kuat terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada Perum Jasa Tirta I.

Informasi akuntansi sebagai hasil dari data dan transaksi keuangan perusahaan yang diolah menjadi bentuk yang memiliki arti dan bermanfaat bagi para penggunanya, memiliki peran penting dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan maupun mendukung pengelolaan aktivitas bisnis perusahaan. Hoque (2004: 4) menyatakan hal serupa mengenai fungsi informasi akuntansi yang berguna untuk melakukan perencanaan dan pengendalian

terhadap aktivitas bisnis perusahaan, hingga pengambilan keputusan terhadap berbagai alternatif tindakan yang ada bagi pihak manajemen perusahaan. Untuk itu, diperlukan informasi akuntansi berkualitas yang memiliki karakteristik, atribut, atau mutu yang membuat informasi tersebut menjadi lebih berharga bagi pihak yang membutuhkannya (O'Brien dan Marakas, 2014: 50). Adapun karakteristik tersebut meliputi akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap sehingga informasi tersebut berarti benar-benar sesuai dengan situasi yang terjadi, sesuai dengan kebutuhan, tersedia saat dibutuhkan, dan disajikan lengkap sesuai yang diinginkan dan dibutuhkan (Susanto, 2017: 13).

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem yang mampu mendukung terciptanya arus informasi yang lebih akurat, cepat, dan andal sehingga pengelolaan sumber daya perusahaan menjadi lebih mudah serta pengambilan keputusan bagi para penggunanya menjadi lebih cepat dan tepat. ERP mampu memfasilitasi integrasi berbagai proses bisnis sehingga turut menjadi aspek penting dalam mencapai efisiensi dan efektivitas pada operasional perusahaan. Sehubungan dengan manfaat yang diperoleh dari implementasi ERP, Wijaya (2012: 4) menambahkan bahwa melalui sistem database tunggal, ERP tidak hanya dapat mengintegrasikan semua informasi dalam satu aplikasi pada waktu yang sama, tetapi juga mendukung perencanaan dan pengawasan aktivitas perusahaan secara terpusat, meningkatkan konsistensi informasi yang dihasilkan, bahkan memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi dalam organisasi sehingga dapat mengurangi tingkat konflik pada proses-proses bisnis yang ada.

Kemampuan sistem ERP dalam menunjang ketersediaan informasi akuntansi yang berkualitas selaras dengan konsep decision-usefulness theory. Teori tersebut membahas mengenai peranan penting sistem informasi yang dibutuhkan guna mendukung pengolahan data dan penyampaian informasi dengan cepat dan efektif sehingga mampu menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas, sebagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi tindakan user. Dengan tercapainya informasi akuntansi yang berkualitas, maka hal tersebut turut berdampak pada laporan keuangan yang menjadi lebih bermanfaat bagi para penggunanya, khususnya dalam membantu proses pengambilan berbagai bentuk keputusan.

Perum Jasa Tirta I (PJT I) sebagai perusahaan BUMN yang mengelola dan memanfaatkan sumber daya air guna menunjang perekonomian maupun pembangunan nasional melalui berbagai aktivitas bisnisnya yang kompleks, turut mengimplementasikan sistem ERP jenis System Application and Product (SAP). Penerapan sistem ERP-SAP ini dilakukan untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis serta database seluruh unit kerja sehingga informasi dan dokumen yang diperlukan antarunit dapat diperoleh lebih cepat dan akurat, proses penyesuaian jurnal transaksi dan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efisien, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, adanya sistem ERP-SAP mendukung PJT I memperoleh efisiensi dan efektivitas, baik dalam menjalankan aktivitas bisnis maupun menghasilkan informasi dan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan kuat dari implementasi ERP-SAP terhadap kualitas informasi akuntansi. Oleh karenanya, penelitian ini turut membuktikan bahwa penerapan sistem ERP yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan, seperti yang terbukti pada Perum Jasa Tirta I.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri dan Putri (2023) pada perusahaan BUMN lainnya yaitu PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dan memperoleh hasil bahwa Implementasi Sistem ERP memiliki pengaruh positif dan sangat kuat terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Tran dan Nguyen (2024) terhadap 117 UKM di Vietnam, serta Anugrah (2023) yang dilakukan pada perusahaan bidang penerbitan dan percetakan buku PT Masmedia Buana Pustaka bahwa Implementasi ERP secara positif dan signifikan meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi. Di sisi lain, penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian oleh Lestari & Musrady (2023) yang dilakukan terhadap perusahaan sektor consumer cyclical yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan hasil bahwa ERP dan XBRL secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, secara parsial hanya XBRL yang berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ERP tidak berpengaruh. Penelitian ini juga memiliki hasil berbeda dengan Caserio & Trucco (2020) yang melakukan penelitian terhadap manajer-manajer berbagai perusahaan di Italia dengan hasil bahwa ERP hanya mempengaruhi Kualitas Informasi secara tidak langsung melalui Fitur Aliran Informasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh implementasi ERP-SAP terhadap kualitas informasi akuntansi pada Perum Jasa Tirta I. Sampel pada penelitian ini adalah pegawai aktif dan dapat mengakses ERP-SAP PJT I dalam pekerjaan sehari-hari, kemudian datanya diolah dan diuji secara statistik sehingga memperoleh kesimpulan bahwa Implementasi ERP-SAP (X) berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y). Hal ini dapat dikatakan bahwa implementasi ERP-SAP yang semakin baik pada perusahaan, akan memberikan dampak yang juga semakin baik pada kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, G. D. (2011). *Sams teach yourself SAP in 24 hours*. Sams Publishing.
- Anugrah, N. R. P. (2023). Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Kompetensi Personal Pengolah Data sebagai Variabel Moderating (Studi pada PT. Masmedia Buana Pustaka). (Skripsi Sarjana, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung). Diakses dari <http://repo.darmajaya.ac.id/14239/>.
- Belkaoui, A. R. (2001). *Accounting Theory* (4th ed). (Marwata, H. Widiastuti, Kurniawan, & A. Ariesanti, Trans). Jakarta: Salemba Empat.
- Caserio, C., & Trucco, S. (2020). The Impacts of ERP Integration on Information Quality. *INTERNATIONAL JOURNAL OF MANAGEMENT & INFORMATION TECHNOLOGY*, 15, 1–13. <https://doi.org/10.24297/ijmit.v15i.8627>.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed). SAGE Publications.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139-151.
- Hoque, Z. (2004). *Strategic Management Accounting: Concepts, Processes and Issues* (2nd ed). Spiro Press.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting* (4th ed). John Wiley & Sons.
- Krismiaji. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information System: Managing the Digital Firm* (16th ed). New York: Pearson.
- Lestari, T. U., & Musrady, R. A. F. (2023). The Impact of ERP and XBRL Implementation on the Accounting Information Quality. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 373-393. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3019>.
- Marakas, G. M., & O'Brien, J. A. (2017). *Introduction to Information Systems* (16th ed). (D. A. Balgis, Trans). Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2014). *Management Information Systems* (9th ed). (L. N. Puspitasari & H. Kurnia, Trans). Jakarta: Salemba Empat.
- Panorama Consulting Group. (2024). *The 2024 ERP Report*. Diakses dari <https://4439340.fs1.hubspotusercontent-na1.net/hubfs/4439340/Reports/ERP%20Report/2024-erp-report-panorama-consulting-group.pdf>
- Puspitawati, L. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi: Kualitas dan Faktor Lingkungan Organisasi yang Mempengaruhi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Putri, R. A., & Putri, R. F. (2023). Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(4), 94-103. Diakses dari <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information System* (13th ed). (K. S. N. Safira & N. Puspasari, Trans). Jakarta: Salemba Empat.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7th ed). Canada: Pearson.
- Setiorini, K. R., Hidayah, N., Kamal, A. H., & Marsuking. (2018). *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Elmatara.
- Sivo, S. A., Saunders, C., Chang, Q., & Jiang, J. J. (2006). How Low Should You Go? Low Response Rates and The Validity of Inference in IS Questionnaire Research. *Journal of the Association for Information Systems*, 7(6), 351-414. Diakses dari <https://aisel.aisnet.org/jais/vol7/iss1/17>.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga Jaya.
- Tran, H. T., & Nguyen, N. T. H. (2024). Impact of ERP System Implementation on Accounting Information Quality in Vietnamese SMEs. *J. Account. Fin. Audit. Stud*, 10(1), 1-9. <https://doi.org/10.56578/jafas100101>.
- Wijaya, I.K. (2012). *Enterprise Resource Planning*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijaya, S. F., & Darudiato, S. (2023). *ERP (Enterprise Resource Planning) & Solusi Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yusdianto, R. (2018). *Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Skripsi Sarjana, STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI SURABAYA)*. Diakses dari <http://repositori.stiamak.ac.id/id/eprint/120/>.